

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa proses sistematis dari pengumpulan, pengolahan, analisis data, hingga interpretasi hasil terkait Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini juga telah diuji melalui beberapa uji asumsi klasik yang menjadi salah satu prasyarat dalam melakukan uji regresi sehingga data yang terdistribusi normal, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, terhindar dari gejala multikolinearitas, serta bebas dari adanya autokorelasi antar variabel independen.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ROE (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti & real estate.
2. DER (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti & real estate.
3. DPR (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti & real estate.
4. ROE, DER, dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti & real estate.
5. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, baik uji regresi linear sederhana maupun berganda, maka dapat disimpulkan bahwa investor lebih mempertimbangkan DER dalam memprediksi harga saham.

4.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI sebaiknya memperhatikan variabel DER karena variabel tersebut merupakan variabel paling relevan dan menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan dapat melakukan upaya-upaya untuk menurunkan nilai DER sehingga menciptakan kestabilan Harga saham pada perusahaan yang masuk dalam perusahaan properti & real estate. Apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan sehingga akan mengurangi utang perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, sebaiknya melakukan analisis fundamental dan keuangan secara komprehensif. Investor bisa menggunakan rasio DER sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Namun, investor sebaiknya tidak hanya semata-mata menggunakan rasio, melainkan investor juga harus lebih komprehensif dalam menilai dari mana angka rasio tersebut terbentuk dan mencari tahu apa saja yang mempengaruhi perubahan pada angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Tentunya, penelitian ini masih banyak keterbatasan. Salah satunya, terkait harga saham yang mana masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan beberapa faktor eksternal, seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga,

daya beli, dan lain-lain. Selain itu, dengan memperpanjang waktu penelitian, tentunya akan menghasilkan sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya bisa lebih akurat.